

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sepakbola adalah permainan yang menekankan kerjasama antar anggota tim yang terdiri dari penjaga gawang, striker, defender, gelandang. Permainan sepakbola artinya bekerja sama sebagai tim untuk menerapkan strategi permainan yang diterapkan untuk mencetak gol ke gawang lawan dan menjaga agar gawang sendiri tidak kemasukan bola. Kerja sama yang dilakukan didukung oleh kemampuan individu dengan teknik berkualitas, taktik, strategi, dan mental bermain yang baik. Ibrahim & Komarudin (2007: 22) menyatakan bahwa “kelompok yang sudah terorganisasi menunjukkan kelebihan“. Permainan sepakbola adalah permainan yang lebih mengutamakan permainan kerjasama.

Tujuan dari bermain sepakbola bagi anggota tim dalam sebuah pertandingan adalah berusaha menguasai bola, memasukan bola ke gawang lawan, dan menjaga agar gawang sendiri tidak kemasukan bola. Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang membutuhkan kerjasama yang solid antar sesama anggota tim. “Seorang pemain sepakbola harus memenuhi syarat yang baik sebagai individu maupun sebagai anggota tim” (Usli et al, 2008: 21).

Untuk bermain sepakbola dengan baik setiap pemain menguasai beberapa teknik dasar antara lain teknik dasar, seperti *stop ball* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Anggota tim yang dapat menguasai bola adalah anggota yang memiliki kemampuan teknik yang baik.

Salah satu teknik dasar yang cukup penting untuk dikuasai adalah teknik *dribbling* (menggiring bola). Sucipto seperti dikutip (Usli et al, 2008: 51) menyatakan *dribbling* adalah : ”menendang putus-putus atau pelan-pelan”. *Dribbling* dapat diartikan sebagai gerakan menggiring bola dengan menggunakan kaki, mendorong bola agar bergulir terus menerus di atas tanah. Usli et al (2008: 51) menyatakan bahwa: ”menggiring bola adalah salah satu keterampilan individu yang sangat penting”. Pernyataan ini menunjukkan betapa *dribbling* sangat penting.

Yuda Muhammad Awaludin, 2013

Kontribusi Keterampilan Juggling Kaki Dan Agility Terhadap Dribbling Pada Cabang Olahraga Sepak Bola (Studi Pada UKM Sepak Bola UPI Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Dribbling* erat kaitannya dengan penguasaan bola di lapangan. Tim yang menguasai bola menunjukkan tim tersebut memiliki kualitas bermain yang lebih baik.

Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan. Bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Tujuan menggiring bola antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran (gawang lawan), melewati hadangan lawan, mencari kesempatan untuk memberikan umpan dan menghambat permainan. Memiliki kemampuan *dribbling* yang baik sangat penting dalam permainan sepakbola.

Kemampuan teknik *dribbling* dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keterampilan *juggling* kaki, kecepatan dan kemampuan kontrol bola, ketepatan koordinasi mata dan kaki, serta konsentrasi. Seorang pemain tidak akan bisa menggiring bola dengan baik bila belum mampu menendang dan mengontrol bola dengan baik. Dibutuhkan latihan yang rutin dan ketepatan metode latihan serta proses yang cukup lama untuk mengembangkan kemampuan *dribbling*.

Tidak setiap teknik dasar terutama *dribbling* dapat selalu berhasil dilakukan pada saat bermain terutama pada pertandingan dengan lawan yang kuat, berkualitas, dan tekanan penonton tinggi. *Dribbling* yang baik ditunjang oleh keterampilan *juggling* kaki dan *agility*. Teknik *dribbling* yang baik akan memperbesar kesempatan menguasai bola dan pertandingan. Penguasaan bola yang lebih besar akan memperbesar kesempatan mencetak gol. Menggiring bola (*dribbling*) memiliki beberapa kegunaan sebagai berikut : 1) untuk melewati hadangan lawan, mencari kesempatan dan waktu yang tepat memberikan bola kepada teman, 2) menahan bola tetap dalam penguasaan serta menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan. *Juggling* kaki dan *agility* sangat berperan terciptanya kemampuan menggiring bola yang berkualitas.

Meningkatkan keterampilan *juggling* kaki adalah salah satu cara yang tepat untuk mengembangkan reaksi yang cepat dalam bermain bola, meningkatkan kontrol bola, meningkatkan koordinasi kaki dan mata untuk meningkatkan

kemampuan teknik *dribbling*. Irama dan tempo yang ditemukan pada saat *juggling* akan membantu pola penguasaan bola lebih konsisten. Salah satu gerakan manimulatif dalam sepakbola adalah *juggling*. Gerakan *juggling* kaki adalah gerakan manipulatif gerakan yaitu gerakan mempermainkan obyek tertentu yaitu bola. Kemampuan *juggling* pada umumnya dimiliki oleh semua pemain namun yang harus paling cepat bereaksi terhadap bola umpan menerima umpan adalah pemain tengah dan striker. Sehingga manfaat *juggling* akan lebih terasa pada pemain dengan posisi seperti striker.

Kemampuan untuk melakukan *juggling* dengan baik sama dengan usaha membangun kepercayaan diri yang kuat pada saat *dribbling*. “Ketika atlet sepakbola dapat melakukan *juggling* secara berulang-ulang, atlet itu dapat menciptakan banyak peluang dalam situasi permainan”. Mielke (2007: 9). Proses untuk meningkatkan keterampilan *juggling* kaki terlihat sangat sederhana namun membutuhkan kesabaran dan ketekunan dalam berlatih. dalam pertandingan kemampuan untuk menerima bola-bola sulit sering terjadi. Kepekaan kaki yang terbiasa berinteraksi dengan bola akan memiliki reflek dan otomatisasi gerak pada saat merebut bola atau menerima bola.

Faktor kedua yang layak untuk diperhatikan dalam *dribbling* yaitu *agility*. Menurut Mahendra (2007: 40) *agility* adalah : “Kelincahan (*agility*) adalah kemampuan seseorang untuk bergerak secara cepat”. Dengan waktu yang terbatas dan persaingan untuk merebut bola dan menguasai permainan diperlukan kelincahan seorang pemain bola dalam memainkan bola. Mahendra (2007: 40) mengungkapkan tentang komponen-komponen agilitas yaitu : “1) melakukan gerakan perubahan arah secara cepat, 2) berlari cepat kemudian berhenti secara mendadak dan 3) kecepatan bereaksi”. *Agility* memiliki manfaat yang penting terhadap kemampuan seseorang bereaksi terhadap bola.

*Agility* memiliki peran penting dalam *dribbling*. *Agility* secara sederhana dipahami sebagai kecepatan dan kordinasi. *Agility* bukan merupakan sesuatu yang melelahkan walaupun ada tuntutan kecepatan di dalamnya. Kecepatan dalam *agility* diartikan sebagai kecepatan yang tepat terutama ketika melakukan

*dribbling*. Jalan perlahan atau lari terputus-putus membantu seorang pemain untuk melakukan *dribbling* dengan tepat terutama pada saat pertandingan.

Ketatnya hadangan lawan atau posisi teman satu tim akan menentukan agilitas dalam melakukan *dribbling*. Ketepatan, kecepatan dan, kordinasi adalah pada saat menerima bola dan mengoper bola dengan kemampuan kontrol bola yang tepat adalah hal yang sangat penting dalam *dribbling*. “Dan selama menggiring bola ingatlah untuk mengambil langkah yang pendek dan berirama” Usli et al (2008: 37). Hasil akhirnya adalah upaya untuk membangun serangan kepada pihak lawan dengan sistematis dan tepat disertai penggunaan teknik *dribbling* yang sempurna agar hasilnya maksimal.

Kelincahan bergerak pada saat membawa bola, melakukan gerakan menipu atau melewati lawan merupakan kemampuan yang penting dalam usaha menguasai bola atau menghindari hadangan lawan. Kelincahan membawa bola didukung oleh kemampuan *agility* yang baik dari seorang pemain.

Pemahaman tentang pentingnya penguasaan keterampilan *juggling* kaki dan *agility* bagi seorang pemain akan membantu mendorong peningkatan teknik *dribbling*. Peningkatan teknik *dribbling* adalah salah satu upaya untuk memperbaiki kualitas permainan dan memiliki nilai yang penting dalam sepakbola. Dengan kemampuan teknik menggiring bola yang baik sebuah tim memiliki kesempatan lebih besar untuk menang dan menguasai pertandingan.

Dalam pertandingan sepakbola, untuk mencetak gol bukan sesuatu yang mudah karena pelaksanaannya harus dilakukan cepat dan terarah pada ruang-ruang yang tidak terjaga oleh lawan dan penjaga gawang baik dengan gerak tipuan atau kecepatan membawa bola. Kemampuan membawa bola dengan baik tidak mungkin dimiliki anggota tim dengan *juggling* dan *agility* yang rendah. Hal ini menegaskan betapa pentingnya *juggling* dan *agility* terhadap keberhasilan menggiring bola di lapangan.

Pada saat latihan membawa bola, pemain sering kesulitan untuk menggiring bola dengan hadangan dan keterbatasan waktu. Hal ini disebabkan pemain kurang menguasai *juggling* dan memiliki agilitas yang rendah. Pemain yang memiliki kemampuan menggiring bola dengan lincah dan menguasai bola

dengan baik akan sulit dihadap lawan dan memiliki kesempatan lebih besar untuk melesatkan bola ke gawang lawan. Tim dengan pertahanan kuat sekalipun dapat diperdaya dan diterobos jika para pemain memiliki kemampuan membawa bola yang baik. Kelincahan seorang pemain menggiring bola memiliki manfaat terutama pada saat bola dikuasai dan mulai mengarah dengan cepat ke gawang lawan pada saat daerah lawan kurang memiliki pertahanan yang baik.

Telaah mengenai *dribbling*, *agility* dan *juggling* akan berdampak pada pemahaman yang luas tentang aspek teknik dalam sepakbola. Hal ini akan mendorong tumbuhnya perbaikan secara teknis pada latihan-latihan *dribbling* di lapangan. Dalam sepakbola modern, kemampuan teknik berkembang pesat dan cepat. Tim yang tidak memperbaiki kemampuan dan pengetahuannya mengenai *dribbling*, *agility* dan *juggling* hanya akan menjadi tim yang *underdog*.

Pemahaman yang luas akan mendorong berkembangnya variasi gerakan-gerakan *dribbling*, *agility* dan *juggling* sesuai dengan fungsi dan kondisi di lapangan. Tanpa pemahaman yang luas maka sulit melakukan evaluasi dan perbaikan mengenai kemampuan teknik *dribbling*.

Bagi anggota tim yang memiliki *juggling* dan *agility* yang rendah maka akan mengalami kesulitan untuk melakukan *dribbling*. Hal ini disebabkan pemain kurang memiliki kepekaan terhadap bola serta memiliki kemampuan rendah untuk menguasai bola. Pada saat yang sama lawan lebih memiliki kemampuan untuk menguasai bola karena memiliki kemampuan teknik *dribbling* yang didukung oleh agilitas dan teknik *juggling* yang baik.

Berdasarkan paparan di atas penulis mengambil judul pada penelitian ini yaitu **“Kontribusi Keterampilan Juggling Kaki Dan Agility Terhadap Dribbling Pada Cabang Olahraga Sepak Bola” (Studi Deskriptif pada anggota UKM FPOK UPI).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini seperti yang tertera pada halaman 6.

1. Apakah terdapat kontribusi yang signifikan keterampilan *juggling* kaki terhadap keterampilan *dribbling*?
2. Apakah terdapat kontribusi yang signifikan *agility* terhadap keterampilan *dribbling*?
3. Apakah terdapat kontribusi yang signifikan keterampilan *juggling* kaki dan *agility* secara bersama-sama terhadap keterampilan *dribbling*?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkenaan dengan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2009: 282). Sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kontribusi yang signifikan keterampilan *juggling* kaki terhadap keterampilan *dribbling*.
2. Untuk mengetahui kontribusi *agility* terhadap keterampilan teknik *dribbling*.
3. Untuk mengetahui kontribusi keterampilan *juggling* kaki dan *agility* secara bersama-sama terhadap keterampilan *dribbling*.

### D. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian atau karya tulis, seseorang maupun kelompok diharapkan dapat bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat umum. Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

#### 1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan ilmiah dalam bidang olahraga khususnya sepak bola terutama berkaitan kemampuan *juggling* kaki, *agility* dan pengaruhnya terhadap kemampuan teknik *dribbling*. Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu referensi untuk mengembangkan teori-teori dalam sepakbola terutama pada fakultas FPOK dan secara keilmuan hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk penelitian dengan variabel yang sama.

## 2. Secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat direkomendasikan kepada pembina olahraga atau pelatih khususnya cabang olahraga sepakbola sebagai salah satu acuan bagi pengembangan metode latihan olahraga dan orientasi latihan sehingga hasil latihan menjadi lebih efektif dan tepat. Bagi lembaga UKM FPOK UPI hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian lanjutan untuk memperbaiki dan mengembangkan UKM sepakbola.

## E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi tiga variabel pada penelitian untuk memudahkan operasionalisasi variabel, yaitu:

1. *Juggling* dapat dilakukan dengan menggunakan punggung kaki, sisi kaki, paha dan kepala agar bola tidak jatuh ke lantai. Keterampilan *juggling* adalah salah satu teknik individu dalam sepakbola yang sangat bagus untuk mengembangkan reaksi yang cepat, kontrol bola, dan meningkatkan konsentrasi yang diperlukan agar bisa berperan dengan baik di dalam permainan (Mielke, 2007: 9). Pada penelitian ini *juggling* dimaksud adalah *juggling* kaki.
2. *Agility* adalah kecepatan merubah arah dalam yang dilakukan dengan berlari perlahan, terputus-putus atau berjalan dengan ketepatan dan kecepatan dengan control tubuh yang baik. *A slow jog or walk between each drill should allow complete recovery. The emphasis must be on quality and form* (<http://www.sport-fitness-advisor.com/soccer-agility-drills.html>).
3. *Dribbling* adalah suatu upaya mendorong bola secara terputus-putus dengan posisi bola tidak jauh dari kita sambil berlari untuk mencapai tujuan tertentu dalam permainan sepakbola (Usli et al, 2008: 51)

## F. Anggapan Dasar

Gagasan tentang letak persoalan atau permasalahan dalam hubungan yang lebih luas harus memiliki anggapan dasar. Anggapan dasar merupakan penjas

mengenai kedudukan permasalahan dalam penelitian. Anggapan dasar adalah kebenaran pendapat dalam penelitian yang merupakan titik tolak pemikiran yang tidak perlu dibuktikan kebenarannya. Beberapa anggapan dasar penelitian ini adalah :

1. *Agility* sangat dibutuhkan untuk menunjang dalam *dribbling* (menggiring bola). *Agility* akan membantu pemain bola bagaimana melakukan gerakan-gerakan *dribbling* secara berurut-urut dalam waktu yang sesingkat-singkatnya pada jarak tertentu yang tepat baik untuk operan atau melakukan tendangan. Kelincahan dan kecepatan gerakan pemain sering dianggap sebagai ciri dari atlet berprestasi (Nurhasan, 2000: 128).
2. Keterampilan *juggling* kaki yang baik akan membantu proses penerimaan bola operan dan pada saat bola dioper pada anggota tim yang lain dengan tepat untuk membangun serangan. *You know that agility training is used to improve foot speed, quickness, acceleration, switching gears, cutting, starting/stopping, change of direction, and reaction* (Beith, 2010: 12).
3. Keterampilan *juggling* dan *agility* akan memudahkan serangan, menghindari hadangan lawan, membangun kepercayaan diri dan menampilkan permainan yang berkualitas. *soccer juggling provides the means to make you confident that you have the skills to control the ball perfectly.* (<http://www.sport-fitness-advisor.com/soccer-agility-drills.html>).
4. *Dribbling* adalah gerakan menggiring bola dengan menggunakan kaki, mendorong bola agar bergulir terus menerus di atas tanah. Tujuan menggiring bola antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran (gawang lawan), melewati hadangan lawan, mencari kesempatan untuk memberikan umpan dan menghambat permainan. ”Menggiring bola (*dribbling*) adalah keterampilan individu yang sangat penting untuk dikuasai karena dengan menggiring yang bagus kita akan dapat menerobos pertahanan lawan” (Usli et al, 2008: 71).

## G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara pada penelitian yang harus diuji kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan,

Yuda Muhammad Awaludin, 2013

Kontribusi Keterampilan *Juggling Kaki* Dan *Agility* Terhadap *Dribbling* Pada Cabang Olahraga Sepak Bola (Studi Pada UKM Sepak Bola UPI Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

maka hipotesis yang diajukan adalah : Terdapat kontribusi yang signifikan keterampilan *juggling* kaki dan *agility* terhadap kemampuan teknik *dribbling*“.

## **H. Desain Penelitian**

Metode adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan data guna memecahkan suatu masalah melalui cara-cara tertentu yang sesuai dengan prosedur penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelatif dengan teknik tes. Metode korelatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui kontribusi keterampilan *juggling* kaki dan *agility* terhadap kemampuan *dribbling*.

## **I. Sampel dan Lokasi Penelitian**

### **1. Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota UKM sepakbola UPI berjumlah 28 mahasiswa. Penelitian ini disebut penelitian sampel karena seluruh populasi dijadikan sampel karena kurang dari 100.

### **2. Lokasi Pengambilan sampel**

Lokasi pengambilan sampel adalah stadium olahraga sepakbola UKM UPI jln.Dr. Setiabudi no. 220 Bandung.